

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut ini merupakan subjek perancangan pada buku edukasi mengenai kelomang & cara merawat kelomang:

1. Demografis:

- a. Usia : 7-11 tahun

Menurut teori Jean Piaget, di usia tersebut termasuk dalam tahap operasional konkret, yang dimana usia tersebut anak-anak sudah mulai mengembangkan logika, mempertahankan daya ingatan, serta mengklarifikasi hal-hal tertentu, tetapi masih belum mampu memecahkan masalah yang lebih komplit.

- b. Jenis kelamin : semua gender

- c. SES : B-C

Berdasarkan kategori indikator menurut Talenta Data Indonesia dari *website* Dipstrategy.co.id (2022), kelompok SES C termasuk dalam kategori *middle class* dengan pengeluaran sebesar Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000. Buckingham & Beaman berpendapat bahwa anak-anak dari keluarga SES yang rendah lebih memilih untuk tidak mendorong pengembangan keterampilan dasar membaca, seperti kosakata dan bahasa lisan (*American Psychology Association ; 2017*).

- d. Pendidikan : Sekolah Dasar

2. Geografis:

Penulis menargetkan audiens yang berlokasi di Jabodetabek. berdasarkan tempat yang ditampilkan oleh *Google Maps* yang di akses pada tanggal 26 februari 2024, cukup banyak toko-toko yang menjual kelomang di sekitar Jabodetabek, terutama berada di dekat

wilayah DKI Jakarta. Penulis juga memilih lokasi tersebut agar dapat memperluas jangkauan pengumpulan data.

3. Psikografis:

- a. Memiliki ketertarikan dengan hewan
- b. Memiliki ketertarikan dengan hewan laut
- c. Menyukai kelomang
- d. Ingin memelihara kelomang

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Untuk metode perancangan yang penulis akan gunakan dalam merancang sebuah karya yaitu menggunakan teori dari Andrew Haslan (2006) dalam buku yang berjudul "*Book Design*". Menurut Haslan, untuk merancang sebuah media informasi, terdapat 5 tahapan dalam proses perancangan informasi, yaitu *Documentation, analysis, expression, concept, & design brief*.

Tahap *documentation* meliputi pengumpulan data-data terkait topik yang ditentukan, selanjutnya tahap *analysis* mengatur data-data informasi yang sudah dikumpulkan, kemudian tahap *expression* mengembangkan ide visual dan elemen-elemen untuk perancangan, tahap *concept* menjalankan proses desain dan konten perancangan yang lebih lanjut, dan terakhir tahap *design brief* menyelesaikan proses perancangan desain.

3.2.1 Documentation

Pada tahap yang pertama adalah membuat dokumentasi, dokumentasi. Dalam mengumpulkan data terkait perancangan, penulis merencanakan metode wawancara kepada anggota komunitas kelomang serta perancang buku "Petunjuk praktis memelihara Kelomang" untuk mendapatkan informasi sekilas tentang kelomang. Penulis juga melakukan kuesioner online untuk orang tua yang memiliki anak sekitar 7 – 11 tahun untuk pandangan orang tua terhadap pemeliharaan kelomang, dan kuesioner secara fisik kepada anak-anak di sekolah untuk mengetahui pendapat anak-anak mengenai kelomang. Penulis juga akan melakukan observasi terkait cara si penjual merawat kelomang.

3.2.2 Analysis

Tahap selanjutnya yaitu *Analysis*, tahap ini penulis akan menilai data-data informasi yang dihasilkan dari wawancara, studi eksisting, kuisisioner dan observasi. beberapa informasi tersebut dikumpulkan dan disimpulkan menjadi bagian-bagian tertentu yang dapat mendukung pembuatan perancangan terkait pemeliharaan kelomang pada anak-anak. Penulis mulai menentukan struktur informasi, urutan konten, hierarki serta bahan yang digunakan dari buku halaman untuk perancangan kedepannya.

3.2.3 Expression

Dalam tahap ini, penulis mulai memikirkan ide visualisasi atau elemen-elemen grafik pada buku yang dirancang. Penulis pertama mengembangkan eksplorasi ide dan konsep dengan membuat mind map yang berfokus pada hal-hal berkaitan dengan kelomang. Setelah membuat mindmap, kemudian penulis menentukan beberapa kata kunci, dan dilanjutkan dengan merumuskan big idea yang dapat menggambarkan keseluruhan konsep visual pada perancangannya.

3.2.4 Concept

Tahap yang keempat adalah *concept*, pada tahap dimana penulis akan mengerjakan proses desain dan konten perancangan buku lebih lanjut. Tahap ini, perancang harus memikirkan peletakan desain yang sesuai, elemen, jenis *layout* atau grid yang digunakan, jumlah baris & paragraph-paragraf informasi, jumlah lembar dan sebagainya. Perancang juga menyesuaikan grafik yang ditentukan dengan isi konten, hal ini bertujuan untuk memperjelas dalam pembuatan buku informasi menjadi lebih lengkap.

3.2.5 Design brief

Di tahap terakhir, penulis sudah menyelesaikan perancangan buku dan akan dilakukan pengujian hasil rancangan oleh para target sasaran untuk penilaian dan validasi. Siklus pengujian dan revisi perancangan memengaruhi

penulis untuk melakukan proses mendesain menjadi lebih baik dan membantu memastikan hasil rancangan buku memenuhi tujuan pembaca.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Mengenai penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara *hybrid*, yaitu teknik observasi, wawancara, studi eksisting dan kuesioner. Metode pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui apakah penjual kelomang masih menjual kelomang warna-warni, dilanjutkan dengan seberapa banyak anak-anak yang tertarik pada kelomang serta tingkat pengetahuan anak tentang pemeliharaan kelomang dan cara perawatannya.

Dalam pendokumentasian lapangan, penulis mengambil foto pada saat observasi pada tokoh penjual kelomang. Pada saat wawancara secara online, penulis melakukan tangkapan layar dari laptop dan HP karena Lokasi narasumber dengan Lokasi penulis sangat berjauhan atau tempat daerah yang berbeda.

3.3.1 Observasi

Menurut sugiyono (2013, hlm.227), observasi merupakan jenis pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk mengamati keadaan sekitarnya ataupun ikut serta dalam partisipasi yang digunakan sebagai sumber data peneliti, observasi tidak terbatas pada pengamatan seseorang namun juga dapat mengamati objek-objek di lingkungan sekitarnya (hlm.145).

Penulis menggunakan observasi secara non-partisipan, yaitu melakukan pengamatan pada subjek atau objek tertentu tanpa adanya keterlibatan kegiatan dari subjek atau objek tertentu. Penulis merencanakan observasi pada 2 tempat penjual kelomang di sekitar wilayah tangerang. Observasi dilakukan langsung di tempat tokoh penjualannya untuk mengamati dan menilai apakah penjual dapat menyimpan atau merawat kelomang dengan baik serta ingin mengetahui apakah kelomang warna warni masih diperjual belikan, penulis sedikit mewawancarai pada penjual tokoh agar info yang didapatkan lebih lengkap.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pertemuan dua orang yang dilakukan untuk bertukar informasi dengan tanya jawab hingga mendapatkan sumber data yang lengkap, wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan atau ingin mendalami topik dari responden (Sugiyono, 2013, hlm.231). Penulis akan melakukan wawancara dengan salah satu penjual kelomang dan kreator dari buku “Petunjuk praktis memelihara Kelomang”.

1. Wawancara dengan penjual kelomang

Wawancara dilakukan dengan Rifky Budiawan pada melalui *video call Whatsapp*. Penulis melakukan wawancara dengan Rifky Budiawan untuk mendapatkan *insight* secara umum mengenai *experience* narasumber dalam pemeliharaan kelomang dan anak si penjual mengenai kelomang. Berikut ini merupakan list pertanyaan untuk narasumber:

[Pertanyaan mengenai *experience* si penjual pada kelomang]

- 1) Sudah berapa lama anda memelihara kelomang?
- 2) Dimana anda dulunya membeli kelomang?
- 3) Apakah ada alasan atau cerita tentang kenapa anda memulai memelihara kelomang?
- 4) Selama anda memelihara kelomang, biasanya sudah hidup berapa lama si kelomang?
- 5) Menurut anda, apakah sulit untuk memelihara kelomang? Atau justru sebaliknya?
- 6) Kira-kira untuk biaya perawatan untuk kelomang butuh biaya berapa dari pendapat anda?
- 7) Apakah kelomang anda pernah sakit atau kena jamur atau sebagainya?
- 8) Dari beberapa penyakit tersebut, kira-kira bagaimana cara penanganannya menurut anda?

- 9) Menurut anda, bagaimana cara merawat kelomang dengan baik dan benar? Apakah ada hal pantangan atau larangan bagi kelomang?
- 10) Apa saja kelebihan dan kekurangan saat memelihara kelomang?
- 11) Apakah cangkang berwarna bisa berdampak pada kelomang?

[Pertanyaan mengenai pengetahuan anak tentang kelomang]

- 12) Apakah anak anda tahu soal kelomang?
- 13) Apakah anak anda tertarik untuk memelihara kelomang?
- 14) Menurut anda, apakah kelomang cocok untuk dijadikan sebagai hewan peliharaan anak-anak? Mengapa?
- 15) Apakah anak anda sering mengakses internet ?
- 16) Kalau anak anda ingin mencari sebuah informasi tertentu, biasanya anak anda memakai media apa? Apakah langsung search di google? Youtube? Atau lebih membaca buku?
- 17) Menurut anda, kira-kira media manakah yang cocok untuk usia anak anda dalam memberikan informasi mengenai kelomang & cara merawatnya?

2. Wawancara dengan Felix. J. Wang

Wawancara dilakukan dengan Felix J. Wang, kreator dari “Petunjuk praktis memelihara Kelomang”. Penulis melakukan wawancara untuk mengetahui pandangan Felix. J. Wang kepada kelomang berwarna dan experience terhadap kelomang serta meningkatkan pengetahuan seputar pemeliharanya. Berikut ini merupakan list pertanyaan untuk narasumber:

[untuk mengetahui soal experience mengenai kelomang]

- 1) Darimana anda sebelumnya mengetahui tentang kelomang?
- 2) Bagaimana pandangan anda mengenai kelomang warna-warni?
- 3) Apakah anda pernah meneliti ketertarikan anak" sebelum era digital? Bagaimana ketertarikan mereka?

- 4) Bagaimana anda dulu mengedukasi ke anak TK – SD? apakah anak-anak fokus ke materi yang disampaikan? Dan seberapa paham mereka saat menyampaikan materi?

[untuk lebih mendalami seputar pemeliharaan kelomang]

- 5) Menurut anda, apa saja media – media yang disukai oleh kelomang, yang harus disediakan dalam kandang kelomang?
- 6) Apa saja kriteria dalam membuat kandang kelomang yang baik dan sehat untuk si kelomang?
- 7) Dari pandangan anda, bagaimana cara memelihara kelomang yang baik dan benar? Apa saja tips - tips untuk memelihara kelomang dan apa yang perlu diperhatikan?
- 8) apa saja ciri-ciri kelomang yang sedang *molting*? Dan bagaimana cara penanganan ketika dalam fase *molting* agar tidak gagal? Baik sebelum *molting* dan sesudahnya?
- 9) Faktor-faktor apakah yang dapat menyebabkan kelomang meninggal, selain dari fase *molting*?
- 10) Apakah ada makanan yang pantang untuk si kelomang?
- 11) Menurut anda, apa perbedaan kelomang darat dengan kelomang laut?

3.3.3 Studi eksisting

Studi eksisting merupakan pengumpulan yang dilakukan berdasarkan analisis dari media yang sudah dibuat sebelumnya agar menjadi tolak ukur suatu desain yang akan direncanakan. Penulis mengambil contoh studi eksisting pada buku berjudul “Petunjuk praktis memelihara Kelomang” yang dibuat oleh Felix. J. Wang serta *website WikiHow* yang membahas tentang kelomang.

3.3.4 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan dalam bentuk online maupun offline mengenai topik tertentu kepada responden untuk dijawab. Teknik kuesioner dinyatakan efisien ketika peneliti mengetahui pasti dalam variabel yang akan

diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner digunakan jika target responden cukup besar dan tersebar di wilayah lainnya (Sugiyono, 2013, hlm. 231).

Penulis akan membagikan 2 tahapan kuesioner, pada tahap yang pertama yaitu kuesioner dalam bentuk *google form* yang menargetkan responden dari orang tua yang memiliki anak berusia 7 sampai 11 tahun dengan fokus di daerah jabodetabek untuk mengetahui pandangan orang tua anak mengenai pemeliharaan kelomang untuk anak-anak, penulis mengumpulkan kuesioner tahap pertama sebanyak 23 responden yang akan disebarluaskan melalui sosial media. Berikut merupakan list pertanyaan kuesioner tahap pertama:

Tabel 3.1 Profil Responden

BAGIAN 1: Profil responden		
Pertanyaan	Model	Jawaban
1.Usia anda	<i>Multiple choice</i>	<input type="radio"/> 21-25 <input type="radio"/> 26-30 <input type="radio"/> 31-35 <input type="radio"/> 36-40 <input type="radio"/> 41-45 <input type="radio"/> Yang lain:
2.Usia anak anda	<i>Multiple choice</i>	7 8 9 10 11 Yang lain:
3.Domisili	<i>Multiple choice</i>	<input type="radio"/> DKI Jakarta <input type="radio"/> Bogor <input type="radio"/> Tangerang <input type="radio"/> Depok <input type="radio"/> Bekasi <input type="radio"/> Yang lain:
4.Pengeluaran perbulan	<i>Multiple choice</i>	<input type="radio"/> Rp 8.000.000 <input type="radio"/> Rp 5.000.000 - 7.000.000

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Rp 1.000.000 - 4.000.000 ○ < Rp 1.000.000 ○ Yang lain:
--	--	---

Tabel 3.2 Pandangan Orang Tua pada Kelomang

BAGIAN 2: Pandangan orang tua pada kelomang		
Pertanyaan	Model	Jawaban
1. Apakah anda mengenal hewan kelomang?	<i>Multiple choice</i>	Ya / tidak
2. Apakah anda saat ini sedang memelihara kelomang?	<i>Multiple choice</i>	Ya / tidak
3. Apakah anda tahu bagaimana cara merawat kelomang dengan baik dan benar?	<i>Multiple choice</i>	Ya / tidak / ragu-ragu
4. Berikut ini merupakan hal-hal yang diketahui saat pelihara kelomang, pilihlah jawaban benar/salah di bawah ini	<i>Multiple choice grid</i> (Benar / salah)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kasih batu untuk dipanjat ○ aktif di siang hari ○ hindari dari semut ○ makan bangkai kelomang lain ○ dapat makan apa saja ○ Tidak butuh teman
5. Dimanakah anda sering melihat pedagang yang menjual kelomang / membeli kelomang?	<i>Multiple choice</i>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Di pantai ○ Di dekat sekolah ○ Di pasar ○ Tokoh kelomang ○ Yang lain:

6. Membutuhkan biaya yang banyak ketika memelihara kelomang	<i>Likert</i>	Skala 1: sangat setuju Skala 5: sangat tidak setuju
7. kelomang merupakan hewan yang ribet & sulit pelihara	<i>Likert</i>	Skala 1: sangat setuju Skala 5: sangat tidak setuju

Tabel 3.3 Pemeliharaan Kelomang pada Anak

BAGIAN 3: Pemeliharaan kelomang pada anak		
Pertanyaan	Model	Jawaban
1. Apakah anak anda mengenal kelomang?	<i>Multiple choice</i>	Ya / tidak
2. Apakah anak anda tertarik dengan kelomang?	<i>Multiple choice</i>	Ya / tidak
3. Apakah anak anda pernah merasa kecewa / sedih ketika pelihara kelomang sudah tidak bernyawa?	<i>Multiple choice</i>	Ya / tidak
4. Apakah anak anda ingin memelihara kelomang?	Multiple choice	Ya / tidak
5. Kelomang cocok untuk dipelihara oleh anak-anak	<i>Multiple choice</i>	Setuju / tidak setuju
6. Alasan anda memilih "tidak setuju"?	<i>Answer</i>	—

Tabel 3.4 Media Informasi

BAGIAN 4: Media Informasi		
Pertanyaan	Model	Jawaban
1. Apakah anak anda sering mengakses internet?	<i>Multiple choice</i>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> 21-25 <input type="radio"/> 26-30 <input type="radio"/> 31-35 <input type="radio"/> 36-40 <input type="radio"/> 41-45 <input type="radio"/> Yang lain:
2.(Jika menjawab "iya" diatas) anak anda mengakses internet untuk apa?	<i>Multiple choice</i> <i>(Multiple answer)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> untuk belajar <input type="radio"/> untuk hiburan <input type="radio"/> untuk bersosialisasi dengan teman <input type="radio"/> Tidak mengakses internet
3. Media mana yang biasa anda berikan kepada anak / adik anda? ketika ingin mengedukasi	<i>Multiple choice</i>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Website <input type="radio"/> Youtube <input type="radio"/> Sosmed <input type="radio"/> Buku <input type="radio"/> Lisan (menyampaikan secara langsung)

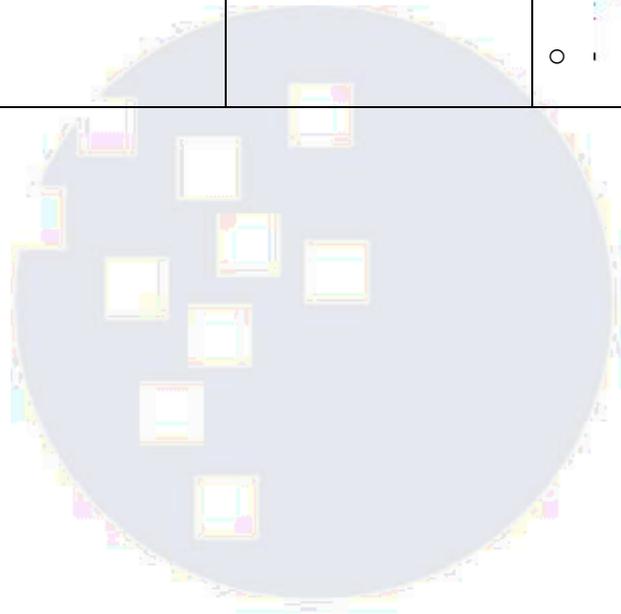
Lalu pada kuesioner tahap kedua dilakukan dalam bentuk fisik dengan membagikan 66 lembaran kuesioner kepada murid kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 di sekolah SD negeri Bojong 4. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa suka anak-anak terhadap kelomang serta pemilihan gaya visual atau desain yang dinikmati anak. Berikut merupakan list pertanyaan kuesioner tahap kedua

Tabel 3.5 Pertanyaan untuk murid kelas 1-3

Pertanyaan	Model	Jawaban
1. Apakah anda tertarik dengan kelomang?	<i>Multiple choice</i>	Ya / tidak

2. Apakah kamu pernah / sedang memelihara kelomang?	<i>Multiple choice</i>	Ya / tidak
3. Kamu merawat kelomang dengan bantuan orang tua atau merawat kelomang sendiri?	<i>Multiple choice</i>	<input type="radio"/> Orang tua <input type="radio"/> Diri sendiri <input type="radio"/> Tidak/belum pelihara
4. bagaimana perasaan kamu terhadap kelomang?	<i>Answer</i>	_____
5. Hal apa yang susah bagi kamu ketika memelihara kelomang?	<i>Answer</i>	_____
6. Kamu lebih menyukai kelomang warna-warni atau yang biasa?	<i>Multiple choice</i>	<input type="radio"/> Orang tua <input type="radio"/> Pedagang <input type="radio"/> Internet <input type="radio"/> Teman
7. Jika terdapat buku edukasi tentang kelomang, hal apa yang paling kamu perhatikan?	<i>Multiple choice</i>	<input type="radio"/> Gambar / ilustrasi <input type="radio"/> Informasi
8. Dari segi gambarnya, <i>style</i> apa yang paling kamu suka?	<i>Multiple choice</i>	<input type="radio"/>  <input type="radio"/>  <input type="radio"/> 

<p>9. Jika terdapat buku edukasi tentang kelomang, hal apa yang paling kamu perhatikan?</p>	<p><i>Multiple choice</i></p>	<p><input type="radio"/> </p> <p><input type="radio"/> </p>
---	-------------------------------	---



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA